

DAFTAR PUSTAKA

- Azamfirei, R, *The 2019 Novel Coronavirus: A Crown Jewel of Pandemics? The Journal Of Critical Care Medicine* 6 (1); p3-4
- Bempah Indara, S.R & Y. Boekoesoe, *faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan tangkap di desa Bongo Kecamatan Batuda Pantai Kabupaten Gorontalo*. AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis, 2(1), 91-97.
- Departemen Agama RI, 2010, *Al-qur'an dan tafsirnya* (edisi yang disempurnakan), Jakarta : Lentera Abadi, jilid X.
- Fitriana, 2018, *Ilmu Kesejahteraan Keluarga*, Banda Aceh: Syiah Kuala University Press Kampus Universitas Syiah Kuala.
- <https://www.alkhoirmoslemwear.com/pengertian-islam-menurut-bahasa-arab-quran-hadits-dan-ulama/>(Diakses 20 April 2021, 13:59, Medan).
- Hayadi, F., Mudana, W., Sendratari, P. (2019), Strategi survival masyarakat nelayan dusun Yehibiyu, Desa Patas, Bali. *E-Journal Pendidikan Sosiologi Universitas Pendidikan Ganessa*, VoL. 1, No. 2, Hal. 334-345.
- Isnaini, 2015, dkk, *Hadits-hadits Ekonomi*, Jakarta : Prenandamdia Group.
- KonsepKeluargaSejahtera,Sumber:<http://gloriabetsy.blogspot.co.id/2012/12/konsep-keluarga-sejahtera.html>, Diakses 19 April 2021, 15:46 PM, Medan.
- <https://dalamislam.com/info-islami/keluarga-dalam-islam>, diakses tgl 30 Juni 2021, 22:25, Medan.
- https://pendidikan.co.id/pengertian-strategi/diakses_tanggal_30/11/2021, 13:30, Medan.
- Kusnadi. 2000. *Nelayan: Strategi Adaptasi dan Jaringan Sosial*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Kusnadi. 2015. *Pembangunan Wilayah Pesisir Terpadu: Strategi Mengatasi Kemiskinan Nelayan*. Graha Ilmu : Yogyakarta
- Manap, Abdul, 2018, *Pengaruh Pendapatan Nelayan Terhadap Gaya Hidup Masyarakat di Desa Gambus Laut Kecamatan Lilma Puluh Kabupaten Batu Bara*, Medan, UINSU.
- Nikijuluw, P. (2001). Populasi dan Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir serta Strategi Pemberdayaan Mereka dalam Konteks Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Secara Terpadu. Makalah pada Pelatihan Pengelolaan Pesisir Terpadu. Proyek Pesisir.*Bogor: Jurnal Pusat Kajian Sumberdaya pesisir dan Lautan PKSPL*.Vol. 2, No. 4, Hal. 21-34.
- Putang, Iskandar, 2010, *Ekonomi Pengantar Mikro Makro*, Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Ramlan, 2010, *Pengembangan masyarakat nelayan dalam konsep negara kesejahteraan*, Bandung : Unpad Press.
- Sodiq, Amirun, 2015, *Konsep Kesejahteraan Dalam Islam*, Jawa : STAIN Kudus.
- Soekanto, Soerjono, 2002, "*Sosiologi Suatu Pengantar*". Raja Grafindo Persada; Jakarta.
- Sudjana, Nana, 2007, *Penelitian Dan Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiono, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suharto, E. 2009. *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Stamboel, K. A. 2012. *Panggilan Keberpihakan Strategi Mengakhiri Kemiskinan di Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Tanzeh, Ahmad, 2009, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras.
- Wahidmurni, 2008, *Cara Mudah Menulis Proposal Dan Laporan Penelitian Lapangan*, Malang: UM Press.
- Zakaria, Zainal Arifin, 2018, *Tafsir Inspirasi (Inspirasi dari Kitab Suci Al-qur'an)*, Medan, Duta Azhar.
- Mulianto (58 tahun), Nelayan, wawancara, desa Indrayaman.
- Tanto (45 tahun), Nelayan, wawancara, desa Indrayaman.
- Ari (38 tahun), Nelayan, wawancara, desa Indrayaman.
- Parman (50 tahun), Nelayan, wawancara, desa Indrayaman.

DAFTAR WAWANCARA

Berikut ini daftar wawancara yang dilakukan terhadap informan penelitian yaitu :

1. Berapa kali bapak melaut dalam seminggu/sebulan ?
2. Berapa rata-rata penghasilan bapak dari pekerja selama seminggu/sebulan?
3. Apakah penghasilan bapak dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari? Jikaitidak, bagaimana cara bapak mengatasi kekurangannya?
4. Semenjak pandemi covid-19 melanda dunia, bagaimana kondisi para nelayan saat ini?
5. Apa saja dampak yang dialami nelayan akibat pandemi covid-19 ini?
6. Sampai tingkat apakah jenjang pendidikan bapak?
7. Berapa orang dari berapa bersaudara anak bapa yang sedang sekolah?
8. Apakah ada anak bapak yang sampai jenjang perguruan tinggi? Kalau tidak apa kendala bapak?
9. Apakah ada anak bapak yang mengalami putus sekolah? Kalau ada mengapa?
10. Bagaimana bapak memandang pentingnya pendidikan bagi anak? Kalau penting, bagaimana bapak mengusahakan pendidikan anak/ kalau tidak penting, mengapa?
11. Apa harapan bapak kedepan untuk para nelayan yang ada di desa ini ?
12. Apakah penghasilan suami dapat mencukupi kebutuhan keluarga ?
13. Apakah Ibu memiliki pekerjaan sampingan ? kalau iya, apa ?
14. Bagaimana pandangan Ibu tentang pentingnya tingkat pendidikan bagi anak ?
15. Apakah dari hasil nelayan ini keluarga Bapak/Ibu sudah sejahtera ? kalau belum, apa penyebabnya?

LAMPIRAN



Gambar 1 : mewawancarai Ketua Kepala Desa Bapak Hasrul Tafip









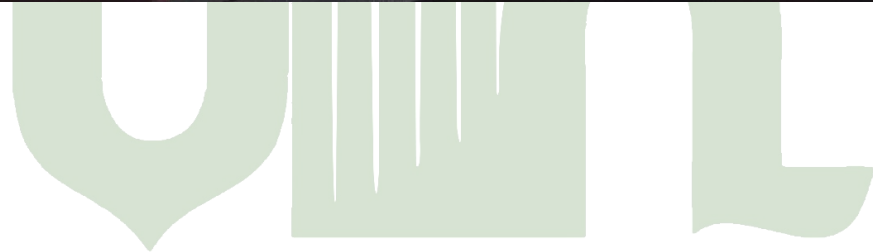












UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN